

## RINGKASAN

RINGKASAN “EMERGENCY MAINTENANCE PADA PYRITE HOPPER UNIT 7 DAN 8 PT POMI” Muhammad Rafi Dzikrullah, NIM H43202031, Tahun 2024, 54 Halaman, Jurusan Teknik, Program Studi D-IV Teknologi Rekayasa Mekanika, Politeknik Negeri Jember, Dr. Nurul Zainal Fanani, S.ST., M.T.

PT.POMI (Paiton Operation and Maintenance Indonesia) adalah operator perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangkitan listrik tenaga uap (PLTU). PLTU Paiton merupakan salah satu perusahaan Pembangkit Listrik yang beralamatkan di JL. Raya Surabaya-Situbondo KM 141 Paiton berada dibawah naungan Paiton Energi (PE) yang menyuplai listrik untuk wilayah Jawa dan Bali dengan kapasitas 615 MW untuk unit 7 dan 8, dan 800 MW untuk unit 3. Seiring dengan besarnya daya listrik yang dihasilkan, maka kebutuhan bahan baku seperti air dan batubara dalam proses produksi menjadi sangat besar.

*Oil gun*" dalam sistem ini adalah senjata api kecil atau mekanisme semprotan minyak untuk menyembrotkan minyak bakar ke dalam tungku atau boiler. Minyak bakar kemudian terbakar untuk menghasilkan panas, yang bertujuan untuk membakar batu bara yang selanjutnya digunakan untuk menghasilkan uap yang akan memutar turbin dan menghasilkan listrik.

Perawatan oil gun di PLTU Paiton Unit 7 dan 8 PT POMI menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga keberlanjutan operasi pembangkit listrik. Oil gun, yang berfungsi menyembrotkan bahan bakar minyak ke dalam boiler untuk pembakaran, sering mengalami permasalahan terkait efisiensi dan kehandalan operasional. Tantangan yang sering dihadapi meliputi penurunan performa akibat endapan karbon, kebocoran, serta kerusakan pada komponen akibat panas dan tekanan tinggi. Selain itu, keterbatasan dalam prosedur pemeliharaan dan kurangnya ketersediaan suku cadang juga dapat mempengaruhi efektivitas perawatan. Masalah ini perlu ditangani dengan strategi pemeliharaan yang tepat untuk memastikan operasional yang optimal dan meminimalkan downtime yang dapat mengganggu pasokan listrik.